EKSPLORASI TERJEMAH AI DALAM ISTILAH BUDAYA

EVALUASI PENERJEMAHAN WEBSITE PTKIN DI JAWA TIMUR



Ihyak Mustofa

EKSPLORASI TERJEMAH AI DALAM ISTILAH BUDAYA

EVALUASI PENERJEMAHAN WEBSITE PTKIN DI JAWA TIMUR

Penulis:
Ihyak Mustofa

Editor:
Abd. Rahman Zain

EKSPLORASI TERJEMAH AI DALAM ISTILAH BUDAYA: EVALUASI PENERJEMAHAN WEBSITE PTKIN DI JAWA TIMUR

© UIN KHAS Press, 2026

Penulis : Ihyak Mustofa
Editor : Abd. Rahman Zain
Cover & Layout : Ahmad Kamil Fadoli

Cetakan Pertama, Oktober 2026
viii+174 hlm,15 x 23 cm

ISBN : ……

All Right Reserved
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136
Website: https://press.uinkhas.ac.id
Email: uinkhaspress@gmail.com / uinkhaspress@uinkhas.ac.id
Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi dengan bahasa, termasuk dalam praktik penerjemahan. Di tengah arus globalisasi dan tuntutan komunikasi lintas budaya yang semakin intens, penerjemahan tidak lagi semata-mata dipahami sebagai aktivitas alih bahasa, melainkan sebagai praktik representasi makna, identitas, dan nilai. Kehadiran machine translation berbasis kecerdasan buatan menjadi bagian tak terpisahkan dari lanskap ini—menawarkan kecepatan dan kemudahan, sekaligus menghadirkan persoalan-persoalan baru yang menuntut pembacaan kritis.

Buku ini lahir dari kegelisahan sekaligus refleksi atas penggunaan penerjemahan otomatis pada website Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Website institusi pendidikan bukan sekadar media informasi, tetapi juga ruang simbolik tempat identitas keilmuan, keislaman, dan budaya Indonesia dipresentasikan kepada dunia. Ketika bahasa Indonesia dialihkan ke dalam bahasa Inggris melalui sistem otomatis, pertanyaannya bukan hanya apakah terjemahan tersebut benar secara linguistik, melainkan apakah makna, nilai, dan konteks budaya yang dikandungnya tetap terjaga dan dapat dipahami secara proporsional oleh pembaca internasional.

Melalui buku ini, pembaca diajak untuk melihat penerjemahan AI tidak semata-mata sebagai persoalan teknis, tetapi sebagai praktik komunikasi lintas budaya yang sarat implikasi ideologis dan representasional. Pembahasan mencakup konsep pergeseran linguistik, kesetaraan fungsi, respons pembaca, hingga kualitas terjemahan, dengan perhatian khusus pada istilah budaya dan keagamaan yang menjadi ciri khas PTKIN. Dengan gaya naratif-analitis, buku ini berupaya menjembatani kajian teoretis penerjemahan dengan realitas praktik penerjemahan digital di lingkungan institusional.

Penulis menyadari bahwa buku ini tidak dimaksudkan untuk menolak kemajuan teknologi, melainkan untuk menempatkannya secara lebih reflektif dan bertanggung jawab. AI dipandang sebagai mitra kerja yang potensial, bukan pengganti sepenuhnya bagi kepekaan manusia. Harapannya, buku ini dapat menjadi bahan bacaan yang memperkaya perspektif dosen, peneliti, mahasiswa, pengelola website institusi, serta siapa pun yang tertarik pada isu bahasa, budaya, dan teknologi penerjemahan.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat membuka ruang dialog yang lebih luas tentang masa depan penerjemahan di era digital—masa depan yang tidak hanya mengejar efisiensi, tetapi juga menjunjung pemaknaan, etika, dan keberagaman budaya. Segala kritik dan masukan tentu sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Jember, 27 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

PENERJEMAHAN DI ERA KECERDASAN BUATAN

Transformasi Penerjemahan Di Era AI 1
Machine Translation dan Peran Penerjemah 7
Google Translate dalam Komunikasi Global 12
Makna, Konteks, dan Representasi Budaya 15

BAHASA, BUDAYA, DAN REPRESENTASI MAKNA

Bahasa dan Budaya dalam Komunikasi 21
Istilah Budaya sebagai Makna Kompleks 25
Budaya Lokal dan Keislaman Indonesia 28
Reduksi Makna dalam Terjemahan Otomatis 32

WEBSITE PTKIN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GLOBAL

Website Institusi sebagai Etalase Internasional 37
Wacana Akademik dan Institusional PTKIN 42
Audiens Global dan Pemahaman Lintas Budaya 45
Bahasa Inggris sebagai Representasi Institusi 48

TERJEMAHAN AI DAN ISTILAH BUDAYA KEISLAMAN

Istilah Budaya dan Keagamaan di PTKIN 53
Istilah Khas dalam Website PTKIN 58
Terjemahan AI Istilah Budaya dan Keagamaan 60
Kecepatan, Akurasi, dan Sensitivitas Budaya 64

PENDEKATAN TEORETIS DALAM EVALUASI TERJEMAHAN

Kesetaraan Fungsi dan Konteks Budaya..... 69
Kesetaraan Dinamis dan Respons Pembaca 75
Pergeseran Linguistik dalam Penerjemahan..... 79
Terjemahan sebagai Komunikasi Antarbudaya..... 83

TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM OUTPUT AI

Pemetaan Teknik Penerjemahan AI 89
Teori Teknik Penerjemahan..... 93
Teknik Dominan dalam Terjemahan AI 97
Dampak Teknik terhadap Keberterimaan Makna 100

KUALITAS TERJEMAHAN: AKURASI, KEBERTERIMAAN, DAN KETERBACAAN

Konsep Kualitas Terjemahan 106
Akurasi Makna Istilah Budaya..... 110
Keberterimaan dalam Norma Bahasa Inggris 114
Keterbacaan bagi Pembaca Internasional 118
Ketegangan Teknis dan Kultural 121

PERSPEKTIF PEMBACA INTERNASIONAL

Pembaca Internasional sebagai Penerima Makna..... 127
Pemahaman dan Potensi Salah Tafsir..... 131
Latar Budaya dan Pengetahuan Awal 135
Terjemahan AI dari Sudut Pandang Pengguna 139

TERJEMAHAN AI DAN TERJEMAHAN MANUSIA: SEBUAH PERBANDINGAN

Strategi dalam Menangani Istilah Budaya.....144
Intuisi Budaya Penerjemah Manusia 147
Kekuatan dan Keterbatasan AI.....151
Kolaborasi Manusia–AI 156

MENUJU TERJEMAHAN AI YANG SENSITIF BUDAYA

Refleksi Praktik Terjemahan AI 159
Prinsip Terjemahan Berbasis Konteks Budaya.....164
Rekomendasi bagi Pengelola Website PTKIN.....167
Arah Pengembangan AI Representatif dan Inklusif.....169

DAFTAR PUSTAKA 173

BAB 1 PENERJEMAHAN DI ERA KECERDASAN BUATAN

Bab ini membuka pembahasan dengan menempatkan penerjemahan sebagai praktik kebahasaan yang mengalami transformasi mendasar di tengah dominasi kecerdasan buatan dalam komunikasi institusional. Melalui konteks penerjemahan website PTKIN, bab ini mengulas pergeseran peran penerjemah, masuknya machine translation sebagai aktor utama alih bahasa, serta implikasinya terhadap makna, konteks, dan representasi budaya keislaman Indonesia di ruang digital global. Alih-alih memandang penerjemahan AI semata sebagai solusi teknis, bab ini mengajak pembaca untuk membaca praktik tersebut secara kritis—sebagai proses yang turut membentuk cara institusi memperkenalkan identitas, nilai, dan cara pandangnya kepada dunia internasional.

Transformasi Penerjemahan Di Era AI

Dalam kehidupan akademik kontemporer, penerjemahan telah menjelma menjadi aktivitas yang nyaris menyatu dengan teknologi digital. Arus informasi yang bergerak lintas negara dan lintas bahasa menuntut